

PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI

MATERNAL KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT ON EXCLUSIVE BREASTFEEDING FOR INFANTS

¹Muhammad Hasan Azhari, ²Siska Delvia

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hesti Wira Sriwijaya,

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif Baturaja

Email Korespondensi: azharim.hasan88@gmail.com

ABSTRAK

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI kepada bayi tanpa makanan dan minuman pendamping (termasuk air jeruk, madu, air gula). Tindakan tersebut dapat dimulai sejak bayi baru lahir sampai dengan usia 6 bulan. ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan di sesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. ASI adalah makanan yang sempurna baik secara kualitas maupun kuantitasnya dengan tatalaksana menyusui yang benar. Hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI. Jenis penelitian yang digunakan adalah survey Analitik dengan pendekatan Cross Sectional dengan menggunakan uji Chi Square dikatakan terdapat hubungan jika $p\text{ value} < 0,05$ dengan Variabel penelitian yaitu variable Independen (pengetahuan ibu dan dukungan keluarga) dan Variabel Dependen (Pemberian ASI Eksklusif) dimana data yang dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode total sampling dengan sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang yang di ambil dari data kunjungan posyandu balita usia >6-24 bulan diPMB Ririn Sevda Korini SKM., S.keb dari bulan Januari 2022 sampai Juni 2023. Tempat Penelitian dilaksanakan di PMB Ririn Sevda Korini SKM.,S.keb Kabupaten Ogan Komering Ulu. Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini pada Bulan Agustus - Oktober 2023. Hasil penelitian ini didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci; Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Air Susu Ibu

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk to infants without complementary foods and drinks (including orange juice, honey, sugar water). The action can be started from the newborn until the age of 6 months. Breast milk is an ideal source of nutrition with a balanced composition and is tailored to the needs of infant growth. Breast milk is the perfect food both in quality and quantity with proper breastfeeding management. The hypothesis in this study is that there is a relationship between maternal knowledge and family support for breastfeeding. The type of research used is an Analytical survey with a Cross Sectional approach using the Chi Square test said to have a relationship if the $p\text{ value} < 0.05$ with the research variables, namely the Independent variable (maternal knowledge and family support) and the Dependent Variable (Exclusive Breastfeeding) where data are collected at the same time. Sampling in this study was carried out by the total sampling method with the sample in this study were 80 people who were taken from the data of posyandu visits for toddlers aged >6-24 months at PMB Ririn Sevda Korini SKM., S.keb from January 2022 to June 2023. The research was conducted at PMB Ririn Sevda Korini SKM., S.keb Ogan Komering Ulu Regency. Data collection time in this study in August - October 2023. The results of this study obtained a $p\text{-value} = 0.000$ between maternal knowledge and family support with the provision of ASI exclusion.

Keywords; Knowledge, Family Support, Breast Milk

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization (WHO)* dan *United Nations International Children's (Unicef)* dalam *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding* mengatur pola pemberian makan terbaik pada bayi dari lahir sampai usia 2 tahun untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada bayi dan anak dengan cara memberikan air susu ibu (ASI) kepada bayi segera dalam waktu satu jam setelah bayi lahir, memberikan ASI saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 (enam) bulan, memberikan makanan pendamping air susu ibu (MPASI) sejak bayi berusia 6 (enam) bulan sampai 24 bulan serta meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih ¹.

Ditemukan data hanya 44% dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir, masih sedikit juga bayi di bawah usia 6 bulan menyusui secara eksklusif. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Asia Selatan 47%, Amerika Latin dan Karibia 32%, Asia Timur 30%, Afrika Tengah 25%, dan Negara berkembang 46%. Secara keseluruhan kurang dari 40% anak di bawah usia 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif ².

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 didapatkan Target program untuk pemberian ASI eksklusif adalah sebesar 62%. Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 adalah sebesar 57,8%, belum mencapai target program. Cakupan menurun 2,9% dibanding tahun 2018 dengan cakupan 60,8%. Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Palembang yaitu 80,9%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 25,3%. Cakupan bayi <6 Bulan mendapatkan ASI eksklusif di Sumatera

Selatan sebesar 57,8% dengan cakupan tertinggi pada Kota Palembang 80,9% dan terendah pada Kabupaten OKU sebesar 25,3% ³.

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI kepada bayi tanpa makanan dan minuman pendamping (termasuk air jeruk, madu, air gula). Tindakan tersebut dapat dimulai sejak bayi baru lahir sampai dengan usia 6 bulan. Setelah bayi berumur enam bulan, bayi boleh diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Karena ASI tidak dapat memenuhi lagi keseluruhan kebutuhan gizi bayi sesudah umur enam bulan. Namun, pemberian ASI bisa diteruskan hingga bayi berusia 2 tahun ¹.

Penelitian Fatkhuss (2018) Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif, yaitu 86 responden dari kategori pengetahuan kurang sebagian besar tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu 9 ibu 90% dari kategori pengetahuan cukup sebagian besar juga tidak memberikan ASI eksklusif yaitu 21 ibu 87,5% dari kategori pengetahuan baik sebagian besar memberikan ASI Eksklusif yaitu 30 ibu 57,7% ².

Berdasarkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk Kabupaten OKU tahun 2019 sebesar 43,9% menurun 0,2% dari tahun 2018 (sebesar 44,1%). Cakupan pemberian ASI Eksklusif selama empat tahun terakhir adalah tahun 2016 sebesar 51,2%, tahun 2017 sebesar 48,5%, tahun 2018 sebesar 44,1% dan 2019 sebesar 43,9% ⁷.

Berdasarkan data yang di peroleh di kunjungan posyandu balita dari bulan Januari 2022 sampai Juni 2023 di PMBRirin Seveda Korini SKM., S.keb Kabupaten Ogan Komering Uluter dapat 80 ibu yang mempunyai balita usia >6-24 bulan. Di temukan 57 kasus ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif dengan

cakupan umur bayi <6 bulan sebanyak 19 bayi dan umur > 6 bulan sebanyak 38 bayi. Jumlah yang tidak memberika ASI Eksklusif sebanyak 57 orang.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian Asi eksklusifdi PMB Ririn Sevda Korini SKM, S.keb Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey Analitik* dengan pendekatan Cross Sectional dengan uji yang digunakan yaitu chi square dimana Variabel Independen (Pengetahuan ibu dan Dukungan keluarga) dan Variabel Dependen (Pemberian Asi Eksklusif) dimana data yang dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibuyang memiliki anak usia >6-24 bulan diPMB Ririn Sevda Korini SKM.,S.keb Kabupaten OganKomering Ulu Tahun 2023 berjumlah 80 orang dari bulan Januari 2022 sampai Juni 2023.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang yang Di ambil dari data kunjungan posyandu balita usia >6-24 bulan diPMB Ririn Sevda Korini SKM., S.keb Kabupaten Ogan Komering Ulu dari bulan Januari 2022 sampai Juni 2023. Dan Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *total sampling*. Tempat Penelitian akan dilaksanakan diPMB Ririn Sevda Korini SKM.,S.keb Kabupaten Ogan Komering Ulu. Waktu Pengumpulan Data dalam Penelitian ini Pada Bulan Agustus – Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif menggunakan uji statistik Chi-Square memakai sisitem komputerisasi SPSS (*Statistic Programme For Social Science*) dengan *p Value* = 0,05. Kedua variabel dikatakan ada hubungan jika *p value* ≤ 0,05 dan tidak ada hubungan jika *p value* > 0,05. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 1.
Hubungan Pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Total		p-value
	YA		TIDAK				
	F	%	F	%			
Baik	13	92,9	1	7,1	14	100	0,000
Cukup	5	10,4	43	89,6	48	100	
Kurang	5	27,8	13	72,2	18	100	
Jumlah	23	28,7	57	71,3	80	100	

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa Pengetahuan responden baik berjumlah 14

orang (100%), yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 13 orang (92,9 %), dan yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 1 orang (7,1%). Pengetahuan responden cukup berjumlah 48 orang (100%), yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 5 orang (10,4%) dan yang tidak memberikan Asi Eksklusif 43 orang (89,6%). Pengetahuan responden kurang berjumlah 18 orang (100%), yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 5

orang (27,8%) dan yang tidak memberikan Asi Eksklusif 13 orang (72,2%).

Berdasarkan uji Chi Square antara Pengetahuan ibu dengan pemberian Asi Eksklusif nilai p-value = 0,000 sehingga hal ini ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 2.
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif

Dukungan	Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif				Total	p Value	
		YA		Tidak				
		F	%	F	%	N		%
	Mendukung	20	80,0	5	20,0	25	100	0,000
	Tidak mendukung	3	5,5	52	94,5	55	100	
	Jumlah	23	28,7	57	71,3	80	100	

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa dukungan keluarga dengan kategori mendukung berjumlah 25 orang (100%), yang mendukung memberikan Asi Eksklusif sebanyak 20 orang (80,0%), dan yang mendukung tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 5 orang (20,0 %). Dukungan keluarga dengan kategori tidak mendukung berjumlah 55 orang (100%), yang tidak mendukung memberikan Asi Eksklusif sebanyak 3 orang (5,5%), dan yang tidak mendukung tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 52 orang (94,5 %).

Berdasarkan uji Chi Square antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif diperoleh nilai p-value = 0,000 sehingga hal ini ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif.

Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Pengetahuan responden baik berjumlah 48 orang (100%), yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 13 orang (92,9 %), dan yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 1 orang (7,1%). Pengetahuan responden cukup berjumlah 48 orang (100%), yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 5 orang (10,4%) dan yang tidak memberikan Asi Eksklusif 43 orang (89,6%). Pengetahuan responden kurang berjumlah 18 orang (100%), yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 5 orang (27,8%) dan yang tidak memberikan Asi Eksklusif 13 orang (72,2%).

Berdasarkan uji Chi Square antara Pengetahuan ibu dengan pemberian Asi

Eksklusif nilai p -value = 0,000 sehingga hal ini ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda (2022) tentang hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di TPMB bidan B wilayah kerja puskesmas limo kota depok tahun 2022. Berdasarkan hasil uji statistik dengan Chi square antara variabel pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif terdapat nilai $p = 0,027$ berarti $p = < 0,05$. Dan juga diperoleh bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga tentang pemberian ASI Eksklusif yaitu didapatkan nilai $p = 0,028$ berarti $p = < 0,05$. Yang artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi².

Pengetahuan yang kurang tentang manfaat dan tujuan pemberian Asi eksklusif bisa menjadi penyebab gagalnya pemberian Asi eksklusif pada bayi.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu objek tertentu melalui proses penginderaan yang lebih dominan terjadi melalui proses seorang penginderaan penglihatan dengan mata dan pendengaran dengan telinga. Pengetahuan bertambahnya usia, atau kongnitif merupakan dominan yang sangat menentukan dalam bentuk kebiasaan maupun atau tindakan seseorang (Notoatmojo, 2018).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa dukungan keluarga dengan kategori mendukung berjumlah 25 orang (100%),

yang mendukung memberikan Asi Eksklusif sebanyak 20 orang (80,0%), dan yang mendukung tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 5 orang (20,0 %). Dukungan keluarga dengan kategori tidak mendukung berjumlah 55 orang (100%), yang tidak mendukung memberikan Asi Eksklusif sebanyak 3 orang (5,5%), dan yang tidak mendukung tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 52 orang (94,5 %).

Berdasarkan uji Chi Square antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif diperoleh nilai p -value = 0,000 sehingga hal ini ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda (2022) tentang hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di TPMB bidan B wilayah kerja Puskesmas Limo Kota Depok tahun 2022. Berdasarkan hasil uji statistik dengan Chi square antara variabel pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif terdapat nilai $p = 0,027$ berarti $p = < 0,05$. Dan juga diperoleh bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga tentang pemberian ASI Eksklusif yaitu didapatkan nilai $p = 0,028$ berarti $p = < 0,05$. Yang artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi².

Dukungan adalah hubungan yang akrab atau kualitas hubungan perkawinan dan keluarga. Dukungan suami adalah salah satu bentuk intraksi terdiri dari informasi, nasihat atau yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya. Saat ini peran suami sangat dibutuhkan harus membuat ibu merasa nyaman².

Keluarga memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, keluarga ini termasuk orang tua dan suami ikut berperan membantu pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, mengepel, mencuci, memasak pada saat bayi berusia 0-6 bulan dan ikut serta dalam mengurus bayi. Memberikan keyakinan kepada ibu untuk bisa memberikan ASI eksklusif dengan memberikan penjelasan mengenai ASI yang banyak manfaat tidak seperti susu formula, lebih praktis, tidak mengeluarkan biaya, dan selalu memberikan dukungan kepada ibu dengan selalu mengingatkan untuk memberikan ASI. Maka dukungan keluarga mempengaruhi ibu untuk memberikan ASI eksklusif².

Menurut mamangkey, et.al, (2018), bahwa adanya hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif, ibu yang mendapatkan dukungan informasional dan emosional. Dukungan informasional berupa dengan melakukan edukasi atau penyuluhan dari keluarga sehingga tergerak untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan yang tidak pernah mendapatkan informasi dan juga dukungan emosional berupa mendengarkan keluhan ibu, memberikan motivasi dan menyemangatkan ibu untuk tidak takut akan perubahan fisik dan juga memberikan keyakinan kepada ibu bayi, sehingga peran keluarga suatu hal yang terpenting dalam ibu memberikan ASI eksklusif⁸.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas Pengetahuan responden yaitu cukup berjumlah 48 orang (100%), yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 23 orang (28,7%) dan yang tidak memberikan Asi Eksklusif 57 orang (71,3%). Dengan uji Chi Square antara Pengetahuan ibu dengan

pemberian Asi Eksklusif nilai p-value = 0,000 sehingga hal ini ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui Dukungan keluarga dengan kategori tidak mendukung berjumlah 55 orang (68,8 %). Dengan uji Chi Square antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif diperoleh nilai p-value = 0,000 sehingga hal ini ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, disarankan untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif dengan memotivasi ibu untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki tentang ASI eksklusif dalam bentuk perilaku nyata yaitu memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organisation (WHO), "Breastfeeding.," WHO, http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding/en/, 2018.
2. Yolanda S dan Devi, "Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Tentang Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di TPMB Bidan B Wilayah Kerja Puskesmas Limo Kota Depok Tahun 2022," *JIDAN : Jurnal Ilmiah Bidan*, vol. Vol. 6 No. 1 (2022), 2022.
3. Susanto D. H., R. Y. Cikutra, A. Nugraha and D. M. Samita, "Susanto, D. H., Cikutra, r.y., Nugraha, A., & Samita, D.M. 2018. Hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian amenorhea pada ibu yang memiliki bayi. Di Puskesmas Kelurahan

- Palmerah II, Jakarta Barat,," *Jurnal Kedokteran Medik*, 2018.
4. Faktu S. F. S. S, *Analisis faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan. Di Kecamatan Wono Tunggal Kabupaten Batang.*, 2018
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan,, "Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan," 2020
6. Kemenkes RI, "Profil Kesehatan Reublik Indonesia,," 2020
7. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten OKU, 2020
8. Mamangkey, Suharti J.F., Sefti Rompes., dan Gresty M, "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Ranotana Weru," *Jurnal Keperawatan* <https://doi.org/10.35790/Jkp.V6i1.19472>, Vol. 6, No. 1, 2018.